

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018:128), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk kuantitas dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Menurut Suliyanto (2018:156) Sumber primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai keinginan berpindah yang dilihat dari seberapa sering dia terlibat dengan pekerjaannya dan komitmen organisasional. Dalam hal ini data diperoleh langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

b) Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018:156) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data – data karyawan seperti jumlah karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta pengolahan serat kelapa yang memproduksi keset pintu – pengolahan serat kelapa yang memproduksi keset pintu yang berhubungan dengan Gaya Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja.
2. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Table 3.1
Instrument Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018:177) Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Pada penelitian ini populasi adalah Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung sebanyak 44

orang. Adapun Data posisi karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

**Jumlah Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga
Kota Bandar Lampung**

Departemen	Posisi/Jabatan	Jumlah
1. Dept.Pemasaran	ManajerPemasaran	1
	WakilManager	1
	KoordinatorPemasaran	2
	SalesCounter	6
	Sales	10
	Surveyer	5
	Driver	2
2. Dept.Personalia	ManagerSDM	1
	WakilManagerSDM	1
	StaffSDM	3
3. Dept.Keuangan	ManagerKeuangan	1
	WakilManagerKeuangan	1
	StaffAdministrasi	3
	StaffKeuangan	3
	Collector	2
	OB	2
Jumlah		44

Sumber: PT. Lautan Teduh Interniaga Kota Bandar Lampung 2020

3.4.1 Sample dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Suliyanto (2018:177) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Menurut Suliyanto (2018:178) Sample jenuh

(sample sensus) merupakan pendekatan yang menggunakan keseluruhan anggota populasi secbagai sampel.

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Suliyanto (2018:127) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel independen atau Variabel bebas (X) adalah Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi.Kerja

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Suliyanto (2018:127) Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel dependen atau variabel terikat (Y) Kepuasn Kerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Difinisi	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Demokratis	Gaya kepemimpinan demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia kerjasama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama-sama antara pimpinan dan bawahan Marfuah1 &Ruzikna (2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan dilakukan secara wajar 2. Menghargai ide dari bawahan 3. Memperhitungkan perasaan bawahan 4. Perhatian pada kenyamanan kerja bawahan 5. Menjalin hubungan baik dengan bawahan 6. Mendorong bawahan meningkatkan keterampilan 	Likert
Motivasi (X2)	Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Irham Fahmi (2015:100).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologis 2. Kemauan 3. Penghargaan 4. Sosial 5. aktualisasi diri 	Likert

Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Priansa (2016) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan sekumpulan perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, apakah senang atau tidak senang sebagai hasil interaksi pegawai dengan lingkungan pekerjaannya atau sebagai persepsi sikap mental, juga sebagai hasil penilaian karyawan terhadap pekerjaannya.	1. <i>Turnover</i> 2. Tingkat ketidakhadiran (absen) kerja 3. Umur 4. Tingkat Pekerjaan	Likert
------------------------------------	--	--	--------

3.7 Uji Persaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat Suliyanto (2018:233). Uji validitas yang diuji pada 30 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20 dalam uji validitas pada penelitian ini.

Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$ = Total skor belahan genap

$\sum XY$ = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya Suliyanto (2018:254). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2018, p.269)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai

prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif.

Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *TestforLinearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*DeviationfromLinearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Motivasi kerja (X_2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*VarianceInflationFactor*) dan *ToleranceValue*.

Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *ToleranceValue* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolenieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.0

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja karyawan. Persamaan umum regresi berganda yaitu:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Rumusan Hipotesis:

Ho : Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan.

Ha : Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan.

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja karyawan). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T.

3.10.1 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari Variabel bebas (independen) secara serempak terhadap variabel (dependen) dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang $k-1$ ($3-1=2$), dan dk penyebut $n-k$ ($32-3=29$) Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.

3.10.2 Uji Persyaratan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi kerja berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Kinerja karyawan pada $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = jumlah sampel – jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} t_{tabel} atau dengan melihat probabilitasnya.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho di tolak

Apabila Signifikan (Sig) . 0,05 maka Ho diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Andrysyah (2020). *The Effect of Democratic Leadership Style on the Performance of Employees at PT. Medan Industry Area (Persero). Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal). Volume 3, No 4, November 2020*
- Danita, Ajeng Dwi (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Artajasa Pembayaran Elektronik. Jurnal Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta, Volume 2 No. 2 Juni 2020*
- Edison, Anwar, dan Komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan kesatu. Alfabeta: Bandung*
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Alfabeta: Bandung.*
- Hakim. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Prenada Media: Jakarta.*
- Handoko. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. BPFE: Yogyakarta.*
- Hartatik, Indah Puji. 2014. *Buku Praktis Mengembangkan SDM. Laksana: Yogyakarta.*
- Indra Yugusna (2016) *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dan Kedisiplinan Karyawan (Studi Empiris Pada Perusahaan Spbu 44.501.29 Randu Garut Semarang). Journal Of Management, Volume 2 No.2 Maret 2016*
- Lilik Lufina (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Sales Bank Rakyat Indonesia Cabang Muara Teweh . Journal of management, Volume 2 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muara Teweh 2017*

- Marfuah1 &Ruzikna (2015), Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Hotel Olgaria Pekanbaru). JomFisip Vol. 2 No. 2 – Oktober 2015
- Masasti Suci Dan Ismiyati. 2015. Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Tata Ruang Kantor Terhadap Kepuasan kerja Pegawai Kelurahan KecamatanPurbalingga Kabupaten Purbalingga. EEAJ.Vol. 4.No. 3.
- Mangkunegara, Prabu Anwar, 2011. Manajemensumberdayamania, Bandung
- Nur Rohim (2020). Pengaruh Penempatan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Jember. Jieman: JournalOf Islamic EducationalManagement. Vol. 1, No. 3, Desember 2020
- Priansa, 2016. Analisis kepuasan kerja pada PT. Mayora Bandung, skripsi universitas padjajaranbandung. Bandung
- Sugiyono. 2016.MetodelogiPenelitianBisnis, Alfabeta: Bandung.
- Suliyanto. 2018 “ *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*” CV Andi Offset Edisi I Yogyakarta
- Yunita Sari (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 20-29